

PENGAMBILAN KEPUTUSAN GEN Z DALAM BERINVESTASI DI KABUPATEN BADUNG

Made Pratiwi Dewi¹, I Gusti Lanang Putu Tantra², I Gede Krisna Candra³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

Korespondensi: Made Pratiwi Dewi, SE., MM. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa. Jalan Terompong No. 24, Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80239. No WA. 081238140998. Email: madepratiwidewi@gmail.com

ABSTRACT

Fenomena yang terjadi meningkatnya jumlah investor muda namun tingkat SID yang masih rendah pada Kabupaten Badung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Badung. Populasi menggunakan masyarakat di Kabupaten Badung dan sampel berjumlah 97 responden. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian diperoleh hasil literasi keuangan dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah disarankan bagi pihak Gen Z Kabupaten Badung meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, dapat dilakukan dengan mengikuti seminar keuangan, belajar dari orang tua ataupun belajar teman, meningkatkan antusiasme dalam melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi dan mengikuti seminar investasi dan belajar dari teman ataupun keluarga yang sudah paham dengan investasi.

Article Info

Article History :

Received : 01 Oktober 2023

Revised : 10 Oktober 2023

Accepted : 20 Oktober 2023

Published : 31 Oktober 2023

Keyword:

Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Generasi Gen Z, yang lahir antara tahun 1996 hingga 2012, tumbuh di era teknologi yang maju. Mereka cenderung memiliki sikap berinvestasi yang defensif, mencari cara untuk berinvestasi yang tidak terlalu merepotkan dan memiliki risiko yang rendah, seringkali berorientasi pada media digital. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Hingga Agustus 2022, jumlah investor pasar modal mencapai 9,54 juta, naik sebanyak 27,38% dibandingkan dengan Desember 2021. OJK mencatat bahwa hampir 60% dari total jumlah investor di pasar modal adalah milenial dan Generasi Z yang berusia di bawah 30 tahun. Dalam konteks jumlah penduduk Indonesia 273,8 juta jiwa, persentase investasi di pasar modal baru mencapai 3,76% pada akhir tahun 2022. meskipun angka ini masih tergolong rendah, perlu diingat bahwa lebih dari setengah dari total investor di pasar modal adalah Generasi Z yang berusia muda. Hal ini menunjukkan bahwa anak muda mulai tertarik dan melek terhadap investasi, yang menjadi sebuah tren menarik di pasar modal Indonesia.

Sebaran investor di Daerah Bali terbesar berada di Denpasar dengan porsi 45%. Badung menempati urutan kedua dengan porsi 18%. Disusul Gianyar di posisi ketiga dengan porsi 9%. Selanjutnya, Buleleng dan Tabanan memiliki porsi yang sama masing-masing sebesar 8%, dan Karangasem 4%. Kemudian, Jembrana dan Klungkung masing-masing sebesar 3% dan terakhir Bangli sebesar 2%. Investor saham di Badung didominasi penduduk dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun (OJK, 2020). Meskipun Kabupaten Badung memiliki jumlah penduduk sekitar 683 ribu jiwa, hanya sekitar 6.505 orang yang memiliki SID (*Single Investor Identification*), yang menunjukkan bahwa masih ada potensi pertumbuhan investasi yang besar di daerah ini.

Faktor yang dinilai kurang diperhatikan oleh generasi Z dalam pengambilan keputusan investasinya yaitu literasi keuangan (Widyastuti & Seno, 2020). Literasi keuangan adalah pemahaman dan keyakinan seseorang terkait Lembaga keuangan, produk, dan layanan jasa keuangan. Ini juga mencakup kemampuan untuk memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan tersebut. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan meningkatnya literasi keuangan, individu dapat lebih baik mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik (OJK, 2020). Berdasar hasil Survey Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2019 untuk Provinsi Bali diketahui tingkat literasi sebesar 38,06%. Dimana tingkat literasi keuangan di Provinsi Bali masih terbilang rendah, maka dari itu dapat dilihat jumlah investor yang ada di Bali juga termasuk rendah. Seorang investor tidak hanya mengandalkan perkiraan tentang prospek instrument investasinya, tetapi juga memperhitungkan faktor psikologi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Banyak pihak berpendapat bahwa faktor psikologi memainkan peran besar dalam keberhasilan investasi seseorang. Dengan memahami faktor psikologi yang mempengaruhi perilaku keuangan, investor dapat lebih baik memahami mengapa mereka membuat keputusan investasi tertentu dan bagaimana mereka dapat mengoptimalkan strategi investasi mereka (Fitriarianti, 2018). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Putri & Henny Rahyuda, 2017); (Pradikasi, 2018); (Dewi & Purbawangsa, 2018)), tetapi penelitian (Fitriarianti, 2018) menyatakan tidak ada pengaruhnya.

Didalam berinvestasi juga diperlukan motivasi dalam pengambilan keputusan investasi. Motivasi ini berperan sebagai pemicu yang mempengaruhi seseorang apakah akan membeli atau tidak produk investasi. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang

sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk benar-benar mengambil langkah dalam berinvestasi ((Hikmah et al., 2020); (Prasini & Herawati, 2022); (Dian, 2012); (Sutrisno, 2012)). Beberapa penelitian menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi (Winantyo, 2017); (Riyadi, 2016); (Wardah & Amrul, 2020); (Bebasari & Istikomah, 2020)), tetapi penelitian dari (Wardani & Lestari, 2020) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana literasi keuangan dan motivasi mempengaruhi keputusan berinvestasi generasi Z di Kabupaten Badung.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana variabel X (variabel bebas) memiliki kekuatan dan pengaruh terhadap variabel Y (variabel terikat). Obyek penelitian adalah Gen Z atau individu yang berada dalam kelompok usia 18-23 tahun yang tinggal di Kabupaten Badung. lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Badung. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Badung karena tingkat SID (Single Investor Identification) di daerah ini masih tergolong rendah. Penelitian ini berlangsung selama periode 2022-2023.

Populasi penelitian ini terdiri dari individu yang termasuk dalam kelompok usia Gen Z, yaitu mereka yang berusia antara 18 tahun sampai 23 tahun. Berdasarkan data yang diberikan Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung, jumlah masyarakat dalam kelompok usia 18 tahun sampai 23 tahun di Kabupaten Badung mencapai 91.677 Jiwa (BPS, 2020). Dalam penentuan sampel, digunakan metode purposive sampling dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2019). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang responden. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner dengan skala likert 5, dokumentasi, observasi, serta wawancara dengan pihak terkait. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian ini dilakukan pada Gen Z atau masyarakat pada kelompok usia 18 sampai 23 tahun di Kabupaten Badung, dengan pertimbangan yang menjadi responden adalah Gen Z yang sudah open account dan sudah memiliki rekening investasi masing-masing, dalam hal ini yaitu sebanyak 97 responden, dengan karakteristik seperti didalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden (orang)	Presentase Responden (%)
1	Jenis kelamin	Laki – laki	60	61,9
		Perempuan	37	38,1
Total			97	100
2	Usia	18 – 23 tahun	97	100
Total			97	100
3	Pekerjaan	Mahasiswa	76	78,4
		Wirausaha	9	9,3

		Karyawan Swasta	12	12,4
Total			97	100
4	Investasi	Deposito	1	1
		Emas	3	3,1
		Reksadana	58	59,8
		Saham	35	36,1
Total			97	100

Sumber: Data diolah (2023)

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilampirkan pada Tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Keterangan
1	Literasi keuangan (X1)	X1.1	0,895	Valid
		X1.2	0,934	Valid
		X1.3	0,944	Valid
2	Motivasi (X2)	X2.1	0,852	Valid
		X2.2	0,778	Valid
		X2.3	0,804	Valid
		X2.4	0,864	Valid
		X2.5	0,858	Valid
		X2.6	0,802	Valid
3	Keputusan investasi (Y)	Y.1	0,876	Valid
		Y.2	0,859	Valid
		Y.3	0,873	Valid
		Y.4	0,926	Valid
		Y.5	0,795	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel literasi keuangan, motivasi, dan keputusan investasi yang diuji nilainya lebih besar dari 0,198. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti *valid*.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,912	Reliabel
Motivasi (X2)	0,905	Reliabel
Keputusan investasi (Y)	0,917	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60 (*Cronbach's Alpha* > 0,60). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Literasi keuangan (X₁) diukur dengan menggunakan 3 pernyataan. Nilai rata - rata tertinggi sebesar 3,76 yang masuk kriteria baik diperoleh pada pernyataan "Saya menyiapkan aset untuk investasi masa depan". Nilai rata - rata terendah sebesar 3,16 yang masuk kriteria cukup baik diperoleh dari pernyataan "Saya mengetahui manfaat dan cara

melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak”. Sehingga persepsi responden mengenai literasi keuangan adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,55. Motivasi (X_2) diukur dengan menggunakan 6 pernyataan. Nilai rata - rata tertinggi sebesar 3,84 yang masuk kriteria cukup baik diperoleh dari pernyataan “Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan dengan berinvestasi”. Nilai rata-rata terendah sebesar 2,48 yang masuk kriteria tidak baik diperoleh dari pernyataan “Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi”. Sehingga persepsi responden mengenai motivasi adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,53. Keputusan investasi (Y) diukur dengan menggunakan 5 pernyataan. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,88 yang masuk kriteria cukup baik diperoleh dari pernyataan “Saya mencari informasi tentang investasi yang saya inginkan dengan melihat kondisi keuangan”. Nilai rata-rata terendah sebesar 2,44 yang masuk kriteria tidak baik diperoleh dari pernyataan “Saya mampu memahami risiko dalam melakukan investasi sebelum mengambil keputusan investasi”. Sehingga persepsi responden mengenai keputusan investasi adalah cukup baik dengan nilai rata - rata sebesar 3,16.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal. Variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas. Dan terakhir masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi berganda. Model ini dipilih karena peneliti akan mengetahui apa pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil analisis regresi dengan menggunakan program *Statistical Package of Social Science (SPSS) versi 26.0 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.700	1.405		.498	.620
	Literasi keuangan	.498	.122	.337	4.065	.000
	Motivasi	.461	.076	.506	6.103	.000

a. Dependent Variable: Keputusan investasi
Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut, $Y = 0,700 + 0,498X_1 + 0,461X_2 + e$. Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2 ,) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut pada Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan uji F.

Tabel 5. Hasil Uji F-test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1199.954	2	599.977	61.269	.000 ^b
	Residual	920.499	94	9.793		
	Total	2120.454	96			

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5 uji F diperoleh F_{hitung} ($61,269 > F_{Tabel}$ ($3,09$) dengan nilai signifikansi F adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan motivasi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z Kabupaten Badung. Literasi keuangan adalah serangkaian proses yang memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, seorang investor lebih berani untuk berinvestasi dalam jumlah yang lebih besar, dengan harapan dapat memperoleh pengembalian investasi yang besar pula (Wardani & Lestari, 2020). Motivasi adalah suatu proses yang menerangkan mengenai dorongan, tujuan, serta ketekunan individu dalam usahanya mencapai suatu target atau sasaran tertentu (Darmawan et al., 2019). Menurut (Suprasta & Nuryasman, 2020), dalam pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, pengalaman *finansial*, *locus of control*, dan *experience regret*. Kemudian menurut (Hati & Harefa, 2019) faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti motivasi, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko yang dimana menjadi tolak ukur seseorang sebelum melakukan investasi. Apabila Gen Z Kabupaten Badung memiliki pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangan dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berinvestasi maka nantinya akan meningkatkan keputusan Gen Z Kabupaten Badung dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Laili et al, 2022), (Khairiyati & Krisnawati, 2019), (Ernitawati, Izzati, & Yulianto, 2020) dan (A'Yunin, 2019).

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4 Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Gen Z Kabupaten Badung, diperoleh t_{hitung} ($4,065 > t_{tabel}$ ($1,985$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 . Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z Kabupaten Badung. Koefisien regresi (variabel literasi keuangan) sebesar 0,498. Penting untuk mampu memperoleh literasi keuangan dikarenakan ketika ini banyak sekali produk keuangan yang mulai ada dan seseorang individu diharuskan untuk bisa mengerti risiko dan laba berdasarkan produk keuangan tersebut (Bhushan & Medury, 2013). Gen Z Kabupaten Badung yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka akan mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengelola keuangan untuk dimasa yang akan datang maka akan memilih untuk melakukan investasi. Menurut (Hati & Harefa, 2019) salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti pengetahuan investasi. Kemudian menurut (Suprasta & Nuryasman, 2020), dalam pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan. Menurut (Allgood & Walstad, 2016) berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa literasi keuangan mensugesti keputusan seorang pada melakukan investasi. Literasi keuangan adalah serangkaian proses yang memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, seorang investor lebih berani untuk berinvestasi dalam jumlah yang lebih besar, dengan harapan dapat memperoleh pengembalian investasi yang besar pula (Wardani & Lestari, 2020). Hasil

penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri & Hamidi, 2019), (Alaaraj & Bakri, 2020), (Baihaqqy & Sugiyanto, 2020), dan (Wardani & Lestari, 2020).

Pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi Gen Z Kabupaten Badung, diperoleh $t_{hitung} (6,103) > t_{tabel} (1,985)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 . Hal ini berarti bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z Kabupaten Badung. Koefisien regresi (variabel motivasi) sebesar 0,461. Menurut (Bakhri, Aziz, & Sarinah, 2020) Motivasi adalah dorongan atau upaya-upaya yang mendorong individu, baik secara sadar maupun tanpa disadari, untuk melangkah dan mengupayakan pemenuhan suatu keinginan atau mencapai tujuan tertentu. Apabila Gen Z Kabupaten Badung memiliki motivasi yang tinggi dalam berinvestasi, maka akan selalu berusaha untuk menyisihkan yang dimiliki untuk berinvestasi dan mencari tahu cara – cara dalam melakukan investasi. Sehingga nantinya akan secara rutin menginvestasikan uang yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pratama, 2022), (Eka et al., 2022) dan (Sun & Lestari, 2022).

4. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi, hal ini berarti bahwa semakin baik literasi keuangan dan motivasi maka akan meningkatkan keputusan investasi Gen Z Kabupaten Badung. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. . Gen Z Kabupaten Badung yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka akan mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengelola keuangan untuk dimasa yang akan datang maka akan memilih untuk melakukan investasi. Motivasi juga memiliki peranan penting, apabila Gen Z Kabupaten Badung memiliki motivasi yang tinggi dalam berinvestasi, maka akan selalu berusaha untuk menyisihkan yang dimiliki untuk berinvestasi dan mencari tahu cara-cara dalam melakukan investasi. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah disarankan bagi pihak Gen Z Kabupaten Badung meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, dapat dilakukan dengan mengikuti seminar keuangan, belajar dari orang tua ataupun belajar teman, meningkatkan antusiasme dalam melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi dan mengikuti seminar investasi dan belajar dari teman ataupun keluarga yang sudah paham dengan investasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decisions Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37-43. <https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj/article/view/133>
- Allgood, S., & Walstad, W. (2016). The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675-697. https://econpapers.repec.org/article/blaecinquin/v_3a54_3ay_3a2016_3ai_3a1_3ap_3a675-697.htm
- A'Yunin, L. Q. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham pada Nusantara Mart Puncu Kediri. *Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri*. http://etheses.iainkediri.ac.id/1554/1/931306815_PRABAB.pdf
- Baihaqqy, M. R., & Sugiyanto. (2020). Investment Decisions of Investors on Generation Groups: A Case Study in Indonesia Stock Exchange. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 189-196. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/136>

- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60-73. <http://repository.syekhnujrjati.ac.id/4020>
- Bebasari, N., & Istikomah, H. (2020). The Effect of Investment Motivation, Financial Literation, and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Student at Pelita Bangsa University). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 842-851. <https://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id/index.php/jrbee/article/view/124>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155-160. https://www.researchgate.net/publication/264355562_Financial_literacy_and_its_determinants
- BPS. (2020). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from www.bps.go.id.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *JIAK (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan)*, 8(2), 44-56. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/297>
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/38141>
- Dian, F. (2012). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(12).
- Eka, R., Falhamdany, Z., Christnugroho, Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi. *ATDS SAINTECH - Journal of Engineering*, 3(1), 25-29. <https://ojs.atds.ac.id/index.php/atdssaintech/article/view/69>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 1(2), 66-81. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1273>
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/941>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 281-295. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/1529>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138-146. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/142>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 301-311. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/362/644>
- Laili, S. W., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Efikasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. *Jurnal Mahasiswa Etrepreneur (JME)*, 1(3), 538-553. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/1990>
- OJK. (2020). www.ojk.co.id. Retrieved from www.ojk.co.id
- Pradikasi, E. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424-434. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24887>
- Prasini, N., & Herawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan

- Ganesha dan Universitas Udayana). *E-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 91-102. <https://repo.undiksha.ac.id/7429/>
- Pratama, A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return dan Behavioral Motivation terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. <http://repository.fe.unj.ac.id/10569/>
- Putri, N. D., & Henny Rahyuda. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/33341>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-412. <https://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22427/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), 101-113. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/16895>
- Suprasta, N., & Nuryasman. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251-269. <https://www.ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/669>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wardah, S., & Amrul, R. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jbma*, VII(1), 55-68. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/89>
- Wardani, D. K., & Lestari, M. D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi dan Status Pendidikan terhadap Keputusan Investasi IRT. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(3), 56-63. <https://karya.brin.go.id/id/eprint/19369>
- Widyastuti, A., & Seno, P. H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Generasi Milenial (Studi pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*. Jakarta. <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/5888>
- Winantyo, A. G. (2017). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/17471>